



**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR – FAKTOR RISIKO HIPERTENSI
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDUDUK
USIA 20 – 65 TAHUN DI KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Hengky Andriansyah
NIM 042110101014**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Analisis Hubungan Faktor – Faktor Risiko Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Usia 20 – 65 Tahun Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember; Hengky Andriansyah; 042110101014; 2010; 67 Halaman; Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Hipertensi dikenal secara luas sebagai penyakit kardiovaskular. Penyakit ini diperkirakan telah menyebabkan 4,5% dari beban penyakit secara global, dan prevalensinya hampir sama besar di negara berkembang maupun di negara maju. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama gangguan jantung. Selain mengakibatkan gagal jantung, hipertensi dapat berakibat terjadinya gagal ginjal maupun penyakit serebrovaskular (Inda, 2007). Insidensi hipertensi meningkat seiring dengan pertambahan usia (Anggraeni, 2008). Pada Profil Puskesmas Kaliwates, Jember Kidul dan Mangli tahun 2008, hipertensi merupakan penyakit kedua terbanyak, yaitu sebanyak 445 penderita (Dinkes Kabupaten Jember, 2008).

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah Menganalisis hubungan antara faktor risiko hipertensi dengan kejadian hipertensi pada penduduk usia 20 – 65 tahun di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Tujuan khususnya yaitu menganalisis hubungan umur dengan kejadian penyakit hipertensi; menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kejadian penyakit hipertensi; menganalisis hubungan genetik dengan kejadian penyakit hipertensi; menganalisis hubungan obesitas dengan kejadian penyakit hipertensi; menganalisis hubungan perilaku merokok dengan kejadian penyakit hipertensi; menganalisis hubungan aktifitas fisik dengan kejadian penyakit hipertensi; menganalisis hubungan konsumsi natrium dengan kejadian penyakit hipertensi.

Penelitian ini termasuk pendekatan kasus kontrol (*case control/retrospektif*). Populasi dalam penelitian ini 2598 orang dengan rincian sebagai berikut, di Puskesmas Kaliwates berjumlah 1128 orang, Puskesmas Mangli 761 orang, dan Puskesmas Jember Kidul 709 orang. Perbandingan antara kelompok kasus dan kelompok control dalam penelitian ini adalah 1:2 sehingga besar sample pada kelompok kasus adalah 35 responden dan kelompok kontrol adalah 70 responden. Total sample dalam penelitian ini adalah 105 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling sederhana (*simple random sampling*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penyakit hipertensi pada usia 20-65 tahun. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor risiko hipertensi meliputi umur, jenis kelamin, genetik, konsumsi natrium, obesitas, perilaku merokok, aktivitas fisik, tingkat obesitas, tekanan darah.

Analisis data dalam penelitian ini diuji dengan melakukan interpretasi nilai *Odds Ratio* dan *Confidence Interval*. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan terikatnya dilakukan uji menggunakan uji statistik regresi logistic sederhana menggunakan analisis bivariat dengan tingkat kemaknaan 5% (0.05)

Hasil uji statistik dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor risiko umur, riwayat keluarga, obesitas, merokok dan konsumsi natrium. Umur berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya hipertensi. Seseorang yang berumur ≥ 45 tahun memiliki risiko hipertensi sebesar 8,5 kali daripada responden yang berumur ≤ 45 tahun. Riwayat keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya hipertensi. Seseorang dengan riwayat keluarga hipertensi memiliki risiko 3.273 daripada seseorang yang tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi. obesitas merupakan faktor risiko hipertensi. seseorang yang memiliki status gizi obesitas mempunyai risiko untuk menderita hipertensi 5,312 kali daripada responden yang tidak obesitas. Merokok merupakan faktor risiko hipertensi. Seseorang yang merokok memiliki risiko untuk menderita hipertensi 2,278 dibandingkan dengan seseorang yang tidak merokok. Konsumsi natrium merupakan faktor risiko hipertensi. Seseorang yang mengkonsumsi natrium dalam jumlah berlebih mempunyai risiko untuk menderita hipertensi 6,075 kali daripada seseorang yang mengkonsumsi natrium dalam jumlah tidak berlebih.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hipertensi	6
2.1.1 Pengertian Hipertensi.....	6

2.1.1 Epidemiologi.....	7
2.1.3 Patofisiologi	8
2.2 Klasifikasi Hipertensi	9
2.3 Faktor Risiko Hipertensi.....	10
2.3.1 Faktor Risiko yang Tidak Dapat Diubah	11
2.3.2 Faktor Risiko yang Dapat Diubah.....	13
2.4 Pencegahan Hipertensi	27
2.5 Kerangka Konseptual	29
2.6 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	27
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	31
3.4 Variabel, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	31
3.4.1 Variabel Penelitian.....	31
3.5 Data dan Sumber Data	35
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Penyajian dan Analisis Data	38
3.6.1 Teknik Penyajian Data	38
3.6.2 Teknik Analisis Data.....	38
3.7 Alur Penelitian	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	40
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden	40

4.2 Pengaruh Faktor Risiko terhadap Kejadian Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)	42
4.2.1 Pengaruh Usia terhadap Kejadian Hipertensi.....	42
4.2.2 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Kejadian Hipertensi	43
4.2.3 Pengaruh Riwayat Keluarga terhadap Kejadian Hipertensi	44
4.2.4 Pengaruh Obesitas terhadap Kejadian Hipertensi	46
4.2.5 Pengaruh Perilaku Merokok terhadap Kejadian Hipertensi	47
4.2.6 Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Hipertensi....	49
4.2.7 Pengaruh Konsumsi Natirum terhadap Kejadian Hipertensi	50
4.3 Pembahasan.....	52
4.2.1 Pengaruh Usia terhadap Kejadian Hipertensi.....	52
4.3.2 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Kejadian Hipertensi	54
4.3.3 Pengaruh Riwayat Keluarga terhadap Kejadian Hipertensi	55
4.3.4. Pengaruh Obesitas terhadap Kejadian Hipertensi	57
4.3.5. Pengaruh Perilaku Merokok terhadap Kejadian Hipertensi	59
4.3.6. Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Hipertensi .	61
4.3.7. Pengaruh Konsumsi Natrium terhadap Kejadian Hipertensi	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73